

ABSTRAK

Raudatul Jannah. 2018. Penerapan Metode Tikrar Dalam Menghafal Alquran Di MI Assanabil Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. (II) Tamjidnor S. Ag., M. Pd.I.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan metode tikrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin; mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode tikrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin; dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tikrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah dua orang guru tahfizh dan 14 orang peserta didik kelas IV B MI Assanabil Banjarmasin. Objek penelitian ini adalah: penerapan metode tikrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin; sejauh mana keberhasilan metode tikrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin; dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tikrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dokumenter dan data segala aktivitas menghafal Alquran dengan metode tikrar di MI Assanabil Banjarmasin. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, koding, dan klasifikasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh selanjutnya disimpulkan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini pertama: penerapan metode tikrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru tidak membuat perencanaan pembelajaran akan tetapi ada target yang akan dicapai peserta didik dalam menghafal Alquran. Pelaksanaan yakni: guru menjelaskan cara menerapkan metode tikrar; guru memerintahkan peserta didik duduk membentuk lingkaran; peserta didik menyediakan mushaf tikrar atau Alquran, peserta didik membagi satu halaman Alquran menjadi delapan bagian; peserta didik membaca satu bagian Alquran tadi berulang-ulang sebanyak 40 kali sambil melihat mushaf; mencatat jumlah pengulangan dalam membaca pada kolom yang telah disediakan; setelah benar-benar hafal, barulah setorkan hafalan tersebut kepada guru. Penutup pada kegiatan ini peserta didik membaca sholawat 10 kali dan membaca senandung Alquran sebanyak tiga kali. Evaluasi yang digunakan adalah tes hafalan peserta didik melalui tes lisan. Tingkat keberhasilan dengan menerapkan metode tikrar dalam menghafal Alquran di MI Assanabil Banjarmasin yakni: sebagian besar peserta didik dapat memenuhi target hafalan yang telah ditentukan; beberapa peserta didik yang melebihi target hafalan; peserta didik mampu mengingat hafalannya yang telah dihafal; peserta didik mampu menghafal dengan lancar dan baik dari segi tajwid dan *mahrajnya*, faktor yang mempengaruhi metode tikrar dalam menghafal Alquran yaitu faktor guru, faktor peserta didik, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.